



## Ambulans Gawat Darurat 118

# PROPOSAL BASIC TRAUMA AND CARDIAC LIFE SUPPORT



JL. PAHLAWAN RAYA NO.50, REMPOA CIPUTAT – TANGERANG SELATAN  
Phone (021)7424 118, 082112388841, 08174999118, 085888727266  
Email : [marketing@agd118.org](mailto:marketing@agd118.org)

# I. LATAR BELAKANG

Di Indonesia data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit jantung koroner (PJK) sejak tahun 2007 – 2018 mengalami peningkatan. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran usia pasien PJK yang tadinya banyak terjadi di usia tua, saat ini PJK juga dialami oleh kelompok usia muda (25 – 34 tahun). Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi PJK terjadi lebih sering pada wanita dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk perkotaan lebih banyak menderita PJK dibandingkan penduduk pedesaan. Dalam kondisi gawat darurat, PJK yang tidak tertangani dengan baik dapat mengakibatkan henti jantung hingga kematian.

Selain PJK, prevalensi cedera di Indonesia juga mengalami peningkatan. Cedera yang tidak ditangani dengan baik selain dapat berujung pada kematian juga dapat berujung kecacatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari bahkan menyebabkan korban tidak produktif dan kehilangan pekerjaan. Menurut data RISKESDAS tahun 2018 cedera sering terjadi pada penduduk usia produktif (15 – 24 tahun) yang menyebabkan panca indera tidak berfungsi, kehilangan sebagian anggota badan dan cacat permanen. Laki-laki lebih sering mengalami cedera dibandingkan dengan wanita. Anggota gerak atas dan bawah adalah bagian tubuh yang paling sering mengalami cedera. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama terjadinya cedera. Berdasarkan tempat terjadinya, rumah dan lingkungan sekitarnya menjadi tempat tersering terjadinya cedera (44.7%) sedangkan jalan raya menempati posisi kedua tersering (31.4%).

Penanganan yang cepat dan tepat dari mulai pre-hospital hingga intra-hospital oleh perawat sangat penting untuk mencegah kecacatan dan kematian. Oleh karena itu perawat dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS). BTCLS merupakan salah satu

Pelatihan dasar bagi perawat dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Penanganan masalah tersebut ditunjukan untuk melakukan pengkajian awal dan memberikan penanganan kegawatdaruratan dasar sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan.

Pelatihan dasar ini ditunjukan bagi perawat, calon perawat yang berada pada masa pendidikan keperawatan disemester akhir dan perawat *fresh graduated*. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi keperawatan gawat darurat (emergensi) bagi perawat yang sudah bekerja, telah dipersiapkan pelatihan keperawatan emergensi dasar, *intermediate* dan *advanced*.

Oleh karena itu, kurikulum pelatihan BTCLS ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan, sehingga penyelenggaraan pelatihan BTCLS dimanapun dan oleh siapapun akan sama sesuai standar nasional dan mengacu pada standar internasional. Materi dan jumlah jam pembelajaran dalam kurikulum ini tidak boleh dikurangi namun dapat ditambahkan apabila ada kekhususan dari penyelenggara pelatihan.

## Milestones

Tahun 1997

Pertama kali kursus BT&CLS diselenggarakan Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.

---

Tahun 2006

Nama BT&CLS di daftarkan & dipatenkan di Kemenhumkam RI atas nama Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118

---

Tahun 2012

Yayasan AGD 118 memasukkan kursus *Advanced Trauma Care for Nurses (ATCN®)* dari *Society of Trauma Nurses* (Amerika Serikat) untuk mensejajarkan kualitas & ketrampilan perawat Indonesia dengan dunia.

## II. MASALAH

1. Pelayanan medis GADAR di rumah sakit yang tidak sama.
2. Persepsi penanganan pasien gawat darurat sehari hari belum optimal.
3. Penanganan pasien gawat darurat (kasus-kasus neurologi, pediatric, trauma dan jantung) yang kurang optimal.
4. Penentuan Prioritas Penanganan dan Rujukan korban gawat darurat, bencana / korban massal ke RS yang tepat.
5. Penentuan Triage oleh petugas bagi korban bencana dan korban massal belum sepenuhnya dipahami dengan baik.

### **III. Perencanaan Kegiatan**

1. Membuat Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu.
2. Meningkatkan kemampuan perawat dalam pelayanan GADAR sehari-hari.
3. Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mengurangi angka kematian dan kecacatan.

### **IV. Tujuan**

Dengan pelatihan ini diharapkan peserta dapat:

1. Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Menjelaskan triage pasien.
3. Melakukan penilaian dan penatalaksanaan awal (*initial assessment*).
4. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan nafas dan pernafasan (*airway and breathing*).
5. Melakukan penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, muskuloskeletal dan luka bakar.
6. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
7. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
8. Melakukan evakuasi dan transportasi

### **V. Kegiatan**

Kegiatan ini di laksanakan sepenuhnya oleh Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118

### **VI. Materi Pelatihan**

Metode pelatihan yang akan dipakai adalah :

- a. Kuliah dan Audio Visual dengan slide
- b. Praktek skill station dengan menggunakan mannequin, moulage patient (khusus trauma), alat-alat medis gawat darurat sehari-hari.
- c. Evaluasi Teori / Post Test dan Skill

### **VII. Metode Pelatihan**

Metode pelatihan yang akan dipakai adalah :

- a. Metode Hybrid/blended ( 3 Hari daring – 3 hari Luring )
- b. Metode full Luring
- c. Praktek skill station dengan menggunakan mannequin, moulage patient (khusus trauma), alat-alat medis gawat darurat sehari-hari.
- d. Evaluasi Teori / Post Test dan Skill

## **VIII. Materi Pelatihan :**

1. Etik dan Aspek Legal Keperawatan Gawat Darurat
2. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
3. Bantuan Hidup Dasar (BHD)
4. Triage Pasien
5. Penilaian dan Penatalaksanaan awal (initial assessment)
6. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan pernafasan dan jalan nafas (airway and breathing)
7. Penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar
8. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi
9. Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler
10. Evakuasi dan Transportasi
11. Building Learning Commitment (BLC)
12. Anti Korupsi

## **IX. Pelaksanaan Kegiatan**

Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 6 hari ( 3 hari daring, 3 hari luring )

Atau Full Luring selama 6 hari

## **X. Kriteria Peserta**

Kriteria Peserta Pelatihan

1. Perawat
2. Menyerahkan fotocopy ijazah terakhir
3. Menyerahkan pasphoto terbaru 4x6 1 lembar (background merah)
4. Sehat Jasmani & rohani

Kriteria Peserta Lulus

1. Mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.
2. Mematuhi tata tertib pelatihan
3. Memperoleh nilai kelulusan minimal 80 untuk post test dan lulus uji praktikum Initial Assessment dan RJP.

# Sertifikat AGD 118



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## SERTIFIKAT

No. [REDACTED]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019, Tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan, serta ketentuan - ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa:

Nama  
NIP/NRP/NIK  
Tempat dan Tanggal Lahir  
Pangkat/Golongan  
Instansi



### TELAH BERHASIL

Menyelesaikan Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) yang diselenggarakan oleh Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118 tanggal 30 Januari 2023 s/d 04 Februari 2023 dengan jumlah 55 jam pelatihan @45 menit senilai 1 angka kredit JF Kesehatan dan 7 Satuan Kredit Profesi (SKP) PPNI.

Mengetahui,

Tangerang Selatan, [REDACTED]

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan**  
Ir. Doddy Izwardy, MA  
NIP. 196302161986031005

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**Pembina Yayasan Ar**  
Prof. Dr. dr. Aryono D. Puapote

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

### DAFTAR MATA PELATIHAN

#### I. MATERI DASAR

1. Etik dan Aspek Legal Keperawatan Gawat Darurat
2. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)

#### II. MATERI INTI

1. Bantuan hidup dasar
2. Triage pasien
3. Penilaian dan penatalaksanaan awal (initial assessment)
4. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (airway and breathing)
5. Penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar.
6. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi
7. Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovasikuler
8. Evakuasi dan Transportasi

#### III. MATERI PENUNJANG

1. Membangun komitmen belajar (Building Learning Commitment/ BLC)
2. Anti Korupsi

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

## **XI. Narasumber / Instruktur**

1. Nurse Paramedic dengan sertifikasi BLS & ACLS dari American Heart Association (AHA), *Advanced Trauma Care for Nurses (ATCN)* dari *The Society of Trauma Nurses & Disaster Management*

## **XII. Praktikum (Skill Station)**

Saat sesi praktikum peserta harus mencoba satu persatu dengan menggunakan boneka yang di buat khusus mendekati anatomi manusia dan peralatan emergensi, antara lain:

1. Resusitasi jantung Paru Dewasa
2. Resusitasi jantung Paru Anak
3. *Airway & Breathing*
4. *Initial Assessment*
5. *Triage*
6. Resusitasi Cairan
7. Tim Initial Assessment
8. Balut Bidai
9. Transportasi & Evakuasi
10. Membaca EKG 12 lead

## **XI. Evaluasi**

1. *Pre Test*
2. *Post Test*
3. Praktikum RJP
4. Praktikum *Initial Assessment*

# JADWAL PELATIHAN

WAKTU	JAM (WIB)	MATERI	JPL		PELATIH/ INSTRUKTUR
			T	P	
HARI 1	07.00 – 08.00	Registrasi			
	08.00 – 08.45	Pre test			
	08.45 – 09.45	Pembukaan			
	09.45 – 10.00	Istirahat			
	10.00 – 11.30	Membangun Komitmen Belajar (Building Learning Commitment/BLC)		2	
	11.30 – 12.30	Ishoma			
	12.30 – 14.00	Etik dan aspek legal aspek keperawatangawat darurat	2		
	14.00 – 15.30	Sistem Penanggulangan Gawat Terpadu (SPGDT)	2		
	15.30 – 15.45	Istirahat			
	15.45 – 17.15	Bantuan Hidup Dasar (BHD) (T)	2		
HARI 2	07.00 – 07.30	Refleksi			
	07.30 – 08.15	Triage Pasien	1		
	08.15 – 09.45	Penilaian awal (initial assessment)	2		
	09.45 – 10.00	Istirahat			
	10.00 – 11.30	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan Napas dan Pernapasan	2		
	11.30 – 12.30	Ishoma			
	12.30 – 14.00	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal	2		
	14.00 – 14.45	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: Thorak dan Abdomen	1		
	14.45 – 15.30	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: musculoskeletal	1		
	15.30 – 15.45	Istirahat			
	15.45 – 16.30	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: luka bakar	1		
HARI 3	07.30 – 08.00	Refleksi			
	08.00 – 08.45	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1		
	08.45 – 10.15	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	2		
	10.15 – 10.30				
	10.30 – 11.15	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	1		
	11.15 – 12.00	Evakuasi dan Transportasi	1		
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 14.30	Anti Korupsi	2		
	14.30 – 16.00	Tugas			

HARI 4	07.30 – 08.00	Refleksi			
	08.00 – 09.52	Skill Station Sesi I Putaran Pertama <ul style="list-style-type: none"> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> </ul>		2,5	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Initial Assessment</li> <li>• Airway &amp; Breathing Management</li> <li>• Triage</li> </ul>			
	09.52 – 11.45	Skill Station Sesi I Putaran Kedua <ul style="list-style-type: none"> <li>• RJP Anak</li> <li>• Initial Assessment</li> <li>• Airway &amp; Breathing Management</li> <li>• Triage</li> <li>• RJP Dewasa</li> </ul>		2,5	
	11.45 – 12.45	Ishoma			
	12.45 – 14.35	Skill Station Sesi I Putaran Ketiga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Initial Assessment</li> <li>• Airway &amp; Breathing Management</li> <li>• Triage</li> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> </ul>		2,5	
	14.35 – 16.27	Skill Station Sesi I Putaran Keempat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Airway &amp; Breathing Management</li> <li>• Triage</li> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> <li>• Initial Assessment</li> </ul>		2,5	
	16.27 – 16.45	Istirahat			
				2,5	

	16.45 – 18.37	Skill Station Sesi I Putaran Kelima <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triage</li> <li>• RJP Dewasa</li> <li>• RJP Anak</li> <li>• Initial Assessment</li> <li>• Airway &amp; Breathing Management</li> </ul>			
HARI 5	07.30 – 08.00	Refleksi			
	08.00 – 09.52	Skill Station Sesi II Putaran Pertama <ul style="list-style-type: none"> <li>• EKG</li> <li>• Resusitasi Cairan</li> <li>• Team Initial Assessment</li> <li>• Transportasi dan Evakuasi</li> <li>• Balut Bidai</li> </ul>		2,5	
	09.52 – 11.45	Skill Station Sesi II Putaran Kedua <ul style="list-style-type: none"> <li>• Resusitasi Cairan</li> <li>• Team Initial Assessment</li> <li>• Transportasi dan Evakuasi</li> <li>• Balut Bidai</li> <li>• EKG</li> </ul>		2,5	
	11.45 – 12.45	Ishoma			
	12.45 – 14.35	Skill Station Sesi II Putaran Ketiga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Team Initial Assessment</li> <li>• Transportasi dan Evakuasi</li> </ul>		2,5	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balut Bidai</li> <li>• EKG</li> <li>• Resusitasi Cairan</li> </ul>		
	14.35 – 16.27	Skill Station Sesi II Putaran Keempat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transportasi dan Evakuasi</li> <li>• Balut Bidai</li> <li>• EKG</li> <li>• Resusitasi Cairan</li> <li>• Team Initial Assessment</li> </ul>		2,5	

	16.27 – 16.45	Istirahat			
	16.45 – 18.37	Skill Station Sesi II Putaran Kelima <ul style="list-style-type: none"> <li>• Balut Bidai</li> <li>• EKG</li> <li>• Resusitasi Cairan</li> <li>• Team Initial Assessment</li> <li>• Transportasi dan Evakuasi</li> </ul>		2,5	
HARI 6	07.30 – 08.00	Refleksi			
	08.00 – 10.15	Ujian Praktik		3	
	10.15 – 10.30	Istirahat			
	10.30 – 12.00	Ujian Praktik		2	
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 13.45	Post Test			
	13.45 – 14.00	Evaluasi Penyelenggara			
	14.00 – 15.00	Penutupan			
JUMLAH			23	32	

# SURAT KETERANGAN AKREDITASI PELATIHAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

*Sertifikat*

Nomor : 199/H/A.I/3674L00037/VIII/2022

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan  
Nomor : HK.02.02/I/1564/2022, tanggal 3 Agustus 2022, menyatakan bahwa :

**YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118**

Telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan, dan dinyatakan

**TERAKREDITASI A**

untuk masa berlaku 5 (Lima) Tahun.

Sertifikat ini dapat dicabut kembali apabila institusi pelatihan  
tidak menerapkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam akreditasi institusi.

Jakarta, 3 Agustus 2022

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN



ARIANTI ANAYA

# HAK PATEN



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905613 Faksimili: (021) 57905613  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [domark@dgip.go.id](mailto:domark@dgip.go.id)

Nomor : R006523/2014  
eFiling :  
Lampiran :  
Hal : Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek

17 DEC 2015

Yth. Dokter Raden Suhartono  
YAYASAN "AMBULANS GAWAT DARURAT 118"  
Jl. Sunter Permai Raya No.1,  
Sunter Podomoro, Jakarta Utara

# COPY

Bersama ini kami beritahukan bahwa Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek BASIC TRAUMA LIFE SUPPORT & BASIC CARDIAC LIFE SUPPORT, Nomor Pendaftaran IDM000080681, Nomor Permohonan R006523/2014, Kelas Jasa 41 yang Saudara ajukan telah dicatat dalam Daftar Umum Merek, untuk jangka waktu selama 10 tahun terhitung sejak tanggal 11 November 2014 (Pasal 28 Undang-Undang No. 15 Tahun 2001 tentang Merek).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



00-2135-164211



Direktur Merek,

Fathurachman, S.H., M.M.  
NIP. 195912171986031002

Tembusan:  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual.

Form HKI/4/015/2012  
11 Desember 2015

# **Kebutuhan Untuk Pelatihan BT&CLS Yang Disiapkan Panitia Lokal LUAR KOTA**

1. Bertanggung jawab terhadap konsumsi untuk peserta dan instruktur selama pelaksanaan pelatihan.
2. Bertanggung jawab untuk menyiapkan transportasi pesawat (PP) dan over weight (150 – 200 kg) dan transportasi lokal (hotel – tempat pelatihan).
3. Menyiapkan model / probandus 1 orang dari hari pertama sampai hari keempat, 2 orang dihari kelima dan 4 orang pada hari terakhir,
4. Menyiapkan hotel yang representative untuk instruktur (bersih, nyaman, luas bukan wisma dengan tempat tidur twin bed)
5. Peserta mengisi link biodata dan upload pas foto Background Merah.
6. Menanggung biaya kirim buku panduan (wajib dikirim) setelah pembayaran termin pertama dilakukan.
7. Satu ruangan kelas sesuai dengan kapasitas peserta dan instruktur.
8. 5 (lima) ruangan untuk praktikum diluar ruangan kelas untuk kuliah.

## Note :

- Instruktur 118 berjumlah 6 orang setiap hari.

# **KEBUTUHAN KELAS DAN PRAKTIKUM**

## **Hari I s/d hari ke VI**

1. Ruang Kuliah ber AC dan menggunakan kursi kuliah + White Board dengan penghapus dan spidolnya, ruangan kapasitas 25 orang
2. Satu (1) ruang transit

## **Hari IV**

1. Lima (5) Ruang Skill Station ber AC yang terpisah satu sama lain dan dekat dengan ruangan kelas
  - ◆ 2 ruang ber AC dengan 1 meja, + foot step → Skill Station CPR Dewasa dan Anak
  - ◆ 1 ruang ber AC dengan 2 meja (tanpa tempat tidur) → Skill Station Airway & Breathing
  - ◆ 1 ruang ber AC dengan 1 tempat tidur / Brankard / meja panjang untuk probandus, dengan 1 buah meja untuk alat → Skill Station Initial Assessment
  - ◆ Skill Station Triage di ruang kelas

## **Hari V**

1. Ruang Kuliah ber AC + white board dengan penghapus dan spidol
2. Lima (5) Ruang Skill Station ber AC yang terpisah satu sama lain dan dekat dengan ruangan kelas
  - ◆ 1 ruang ber AC dengan 1 meja, + Alas / Karpet → Transportasi dan Evakuasi
  - ◆ 1 ruang ber AC dengan 1 meja, + Brankar → Resusitasi Cairan
  - ◆ 1 ruang ber AC dengan 1 meja, + Alas /Karpet → Balut dan Bidai
  - ◆ 2 ruang ber AC dengan 1 tempat tidur / Brankard / meja panjang untuk probandus, dengan 1 buah meja untuk alat → Skill Station Initial Assessment Cardiac
  - ◆ Skill Station Membaca EKG di ruang kelas

## **Hari VI**

1. Ruang kuliah untuk ujian tulis + white board dengan penghapus dan spidol

2. 5 ruang skill station ber AC

- ◆ 1 ruangan dengan 1 tempat tidur / brankard / meja panjang + 1 meja untuk alat
- ◆ 1 ruangan dengan 1 tempat tidur / brankard / meja panjang + 1 meja untuk alat
- ◆ 1 ruangan dengan 1 tempat tidur / brankard / meja panjang + 1 meja untuk alat
- ◆ 1 ruangan dengan 1 tempat tidur / brankard / meja panjang + 1 meja untuk alat
- ◆ 1 ruangan dengan 1 tempat tidur / brankard / meja panjang + 1 meja untuk alat + foot step + roll kabel

# Penawaran Kerjasama

Pelaksanaan pelatihan ini bersifat kerjasama dengan jumlah peserta 25 orang

Pembiayaan senilai:

Rp 1.500.000 /peserta (web daring selama 7 hari, 3 hari daring dan 3 hari luring)

Dari biaya tersebut sudah termasuk :

1. Buku panduan
2. Sertifikat Elektronik Kemenkes RI dengan 1 angka kredit yang dikonversikan menjadi 5 SKP
3. Sertifikat RJP
4. Tas & Kaos
5. Alat peraga & presentasi
6. Make up pasien
7. Honor Instruktur

Hal-hal mengenai pembayaran, melakukan pembayaran termin pertama minimal 30 % dari total kesepakatan paling lambat satu bulan sebelum pelatihan dilaksanakan. Jika membatalkan kegiatan 2 minggu sebelum pelaksanaan maka akan dikenakan biaya administrasi 20% dari biaya pelatihan. Pelunasan pembayaran dilaksanakan paling lambat pada saat hari ke -2 pelaksanaan pelatihan.

biaya pelatihan sebesar 30% mohon untuk ditransfer terlebih dahulu ke nomor rekening :

- Bank BNI Cabang UNDIP a/n Bapak Chanif nomor rekening 0184636761

## Penutup

Demikian proposal yang kami buat, semoga dapat memberikan gambaran mengenai pelatihan BT&CLS. Apabila ada hal lain yang kurang jelas dan ingin disampaikan dapat menghubungi kami kembali di nomor 081390209378, sehingga dapat segera kami tindak lanjuti. Atas segala perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih .